

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan medis merupakan salah satu unsur utama dalam sistem pelayanan kesehatan yang prima di puskesmas. Pelayanan rekam medis yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan puskesmas (Kholili, 2011). Berdasarkan pasal 1 Permenkes No. 269 Tahun 2008, tentang rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan pada pasien.

Pengelolaan rekam medis di puskesmas tidak kalah penting dengan pengelolaan rekam medis di sebuah rumah sakit. Puskesmas mempunyai tugas diantaranya memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, yaitu usaha kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif pada wilayah kerjanya. Untuk menjalankan tugas tersebut perlu didukung adanya unit – unit pembantu yang mempunyai tugas spesifik, diantaranya unit rekam medis. Unit rekam medis bertanggung jawab terhadap pengelolaan data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan (Yuliani & Habibah, 2013).

Menurut (Dhini Rama Dhania, 2012). pengertian beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Permendagri No. 12 Tahun 2008 beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu.

Menurut (Handoko, 2008) mengatakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan perhitungan jumlah tenaga berdasarkan kebutuhan adalah *Workload Indicators of Staffing Need Method* (Metode WISN). Metode ini merupakan salah satu metode yang dianjurkan oleh

Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui Keputusan menteri kesehatan Nomor 81/MENKES/2004.

Berdasarkan studi pendahuluan bulan Juli 2022 Puskesmas Pakisaji memiliki 3 (tiga) tenaga kesehatan di Unit Rekam Medis. Tugas dari ke 3 (tiga) petugas Rekam Medis tersebut adalah 2 (dua) orang di unit TPP dan 1 (satu) orang di unit Filling. Untuk di unit lain seperti koding dilakukan oleh petugas rekam medis saat berkas kembali dari poli rawat jalan dan kemudian di masukkan ke ruang penyimpanan berkas. Sedangkan untuk *Indekxing* langsung di entry oleh petugas rawat jalan (perawat) menggunakan aplikasi elektronik Puskesmas.

Setiap proses penyelenggaraan rekam medis dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberikan informasi dan data yang lengkap, akurat, dan tepat waktu jika di dukung sumber daya manusia yang memadai dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya. Kualitas meliputi keterampilan, pengetahuan, dan tingkat pendidikan, sedangkan kuantitas adalah jumlah tenaga kerja yang ada harus sesuai dengan beban kerja. Tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja sangat mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktivitas kerja. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin menganalisis kebutuhan tenaga kesehatan di Unit Rekam Medis di Puskesmas Pakisaji Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaiman “kebutuhan tenaga kesehatan di Unit Rekam Medis Puskesmas Pakisaji?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kebutuhan tenaga kesehatan di Unit Rekam Medis Puskesmas Pakisaji

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji unit kerja Rekam Medis di Puskesmas Pakisaji
- b. Menghitung beban kerja dan mengidentifikasi kebutuhan SDM di Unit Rekam Medis Puskesmas Pakisaji menggunakan metode WISN

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan mutu pelayanan kesehatan Puskesmas Pakisajai
- b. Sebagai bahan atau sumber didalamnya mempelajari ilmu rekam medis dan meningkatkan pengetahuan pada umumnya
- c. Sebagai pengalaman dan wawasan terutama dalam hal kelengkapan rekam medis

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Menambah referensi perpustakaan dan sebagai acuan bagi penelitian sejenis berikutnya
- b. Membawa wawasan tentang pentingnya jumlah tenaga kesehatan berdasarkan beban kerja di Puskesmas
- c. Sebagai bahan masukan bagi petugas rekam medis dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan guna mendukung peningkatan mutu pelayanan
- d. Sebagai informasi peneliti selanjutnya

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti petugas Rekam Medis pada unit TPP, Filling, dan Koding yang ada di Puskesmas Pakisaji. Dan peneliti hanya menganalisis beban kerja Petugas Rekam Medis berdasarkan metode *WISN* saja.